

Implementasi Teknologi Informasi Melalui Program Kampus Berdampak Dalam Mendukung Desa Binaan Berkelanjutan

Sri Handayani^{1*}, Randi Rian Putra², Annas Prasetyo³, Rian Farta Wijaya⁴

^{1,3}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

^{2,4}Fakultas Sains Komputasi dan Kecerdasan Digital, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ¹srihandayani111218@gmail.com, ²randirian@dosen.pancabudi.ac.id, ³annasprasetyo45@gmail.com, ⁴

*Email Corresponding Author: srihandayani111218@gmail.com

Abstrak

Program Kampus Berdampak merupakan salah satu upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui implementasi tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada penyelesaian berbagai permasalahan di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi melalui Program Kampus Berdampak dalam mendukung pengembangan desa binaan secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Lantasan Baru, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, dengan melibatkan sebanyak 13 peserta yang terdiri atas 5 orang dosen, 8 orang mahasiswa dan perangkat pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan solusi, implementasi teknologi, pendampingan, serta evaluasi program. Implementasi teknologi informasi dilakukan melalui pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi desa, digitalisasi layanan administrasi, peningkatan literasi digital masyarakat, serta penggunaan media digital untuk mempromosikan potensi desa dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi desa, memperluas akses masyarakat terhadap informasi, meningkatkan kompetensi digital warga, serta mendorong pengelolaan dan promosi potensi desa secara lebih optimal. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat melalui Program Kampus Berdampak dapat menjadi model kolaborasi dalam mewujudkan pembangunan desa berbasis teknologi yang inklusif dan berkelanjutan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kampus Berdampak, Desa Binaan, Pembangunan Berkelanjutan.

Abstract

The Impact Campus Program is one of the university's efforts to increase real contributions to society through the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, which is oriented towards solving various problems in the surrounding environment. This community service activity aims to implement information technology through the Impact Campus Program in supporting the sustainable development of assisted villages. The activity was carried out in Lantasan Baru Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, involving 13 participants consisting of 5 lecturers, 8 students, village government officials, and the local community. The implementation of the activity used a participatory approach through the stages of needs identification, solution design, technology implementation, mentoring, and program evaluation. The implementation of information technology was carried out through the development and utilization of village information systems, digitization of administrative services, increasing community digital literacy, and the use of digital media to promote village potential and support community economic empowerment. The implementation results showed that the application of information technology was able to increase the effectiveness and efficiency of village administrative services, expand community access to information, improve residents' digital competence, and encourage more optimal management and promotion of village potential. The synergy between universities, village governments, and communities through the Impact Campus Program can be a model of collaboration in realizing inclusive and sustainable technology-based village development and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.

Keywords: Information Technology, Impact Campus, Fostered Village, Sustainable Development.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pemerintahan desa, pelayanan publik, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis dalam meningkatkan efektivitas layanan, transparansi informasi, serta percepatan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, teknologi informasi memiliki peran penting sebagai instrumen pendukung dalam pengelolaan administrasi desa, penyebaran informasi, pengembangan potensi ekonomi lokal, hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui literasi digital (Jaelani and Hanim 2021; Yudhaswana et al. 2025).

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan pembangunan nasional terus mendorong percepatan transformasi digital hingga ke tingkat desa sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Namun demikian, implementasi teknologi informasi pada sebagian desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelayanan dan pengembangan potensi desa. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai layanan administrasi dan pengelolaan informasi desa masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang efisien dan sulit menjangkau kebutuhan masyarakat secara luas (Mayyora et al. 2025; Sudaryono et al. 2024).

Sebagai institusi pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran perguruan tinggi di tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi peran tersebut diwujudkan melalui Program Kampus Berdampak yang menempatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen perubahan dalam mendukung pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi multidisiplin.

Program Kampus Berdampak memberikan ruang bagi perguruan tinggi untuk mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu ekosistem yang menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dan dosen tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator transformasi digital yang mampu mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan berkelanjutan (Bakri et al. 2026; Nurhayati et al. 2025; Selian et al. 2025).

Implementasi teknologi informasi pada desa binaan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, efisiensi administrasi desa, transparansi pengelolaan informasi, serta pengembangan potensi ekonomi lokal melalui digitalisasi. Beberapa bentuk implementasi yang dapat dilakukan meliputi pengembangan sistem informasi desa, digitalisasi layanan administrasi, pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk promosi potensi desa, serta pelaksanaan pelatihan literasi digital bagi aparatur desa dan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemandirian desa dalam menghadapi tantangan era transformasi digital sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals Desa (Sufiyanto et al. 2021; Yuniarta, Purnamawati, and ... 2023).

Desa binaan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui dukungan teknologi informasi. Akan tetapi, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan kemampuan pengelolaan teknologi dan minimnya pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun ekosistem digital yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan (Nurhayati et al. 2025; Selian et al. 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi melalui Program Kampus Berdampak dalam mendukung pengembangan desa binaan yang berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan desa, memperkuat kapasitas digital masyarakat, mengoptimalkan pengelolaan potensi lokal, serta menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan (Hardianto and Bariun 2025; Ula, Setiawan, and Arpika 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan pemerintah desa dan masyarakat sebagai mitra aktif dalam proses identifikasi permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan penyedia dukungan teknologi sesuai dengan kebutuhan desa (Afrianto et al. 2023; AS et al. 2025; Syahrani, Setyono, and ... 2024; Tamba, Lubis, and Hidayat 2025).

Program dilaksanakan di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, pada 08 Juni 2026. Mitra kegiatan terdiri atas pemerintah desa, perangkat desa, pengelola badan usaha milik desa, serta unsur lain yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan pelayanan masyarakat desa. Kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Program Kampus Berdampak (AS et al. 2025).

DIAGRAM ALUR METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Diagram alur pengabdian kepada masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas lima tahap. Tahap pertama adalah persiapan dan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi, observasi, wawancara, dan diskusi dengan pemerintah desa serta masyarakat. Tahap kedua ialah perancangan solusi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mitra. Tahap ketiga mencakup pengembangan, pengujian, dan implementasi teknologi di lingkungan desa. Tahap keempat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan agar mitra mampu mengoperasikan serta mengelola teknologi secara mandiri. Tahap terakhir adalah monitoring, evaluasi, dan penyusunan strategi keberlanjutan untuk memastikan teknologi tetap digunakan dan dikembangkan setelah program selesai (Hendra et al. 2024; Takari and Subagio 2025).

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kampus Berdampak di Desa Lantasan Baru berlangsung dengan melibatkan tim dosen, mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai mitra kegiatan. Program ini diarahkan pada pengenalan dan penerapan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan informasi, serta pelayanan desa yang lebih efektif. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara partisipatif melalui koordinasi, sosialisasi, diskusi, pendampingan, dan dokumentasi bersama. Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi pada setiap tahapan berikut (Mayyora et al. 2025; Sudaryono et al. 2024).

3.1. Kesiapan dan Keterlibatan Tim Pelaksana

Keterlibatan tim juga mencerminkan penerapan pendekatan kolaboratif dalam Program Kampus Berdampak. Tim tidak hanya hadir sebagai penyampai materi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu mitra memahami potensi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola dan pelayanan desa. Interaksi yang terbangun selama kegiatan menjadi langkah awal untuk mengenali karakteristik mitra, kondisi sumber daya manusia, serta tingkat kesiapan masyarakat dalam menerima inovasi teknologi. Oleh karena itu, dokumentasi ini menunjukkan bahwa kesiapan internal tim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses implementasi program desa binaan yang terencana dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kesiapan dan Keterlibatan Tim Pelaksana

Gambar pertama memperlihatkan sebagian anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang berada di lokasi kegiatan dan terlibat dalam mendukung proses pelaksanaan program. Kehadiran tim pelaksana merupakan unsur penting karena keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kesiapan teknis, koordinasi, administrasi, serta kemampuan tim dalam membangun komunikasi dengan mitra. Pada kegiatan ini, setiap anggota tim menjalankan peran sesuai dengan pembagian tugas, seperti mempersiapkan bahan kegiatan, mendampingi peserta, mengelola dokumentasi, serta membantu kelancaran komunikasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa.

3.2. Sosialisasi Program Kampus Berdampak

Pelaksanaan kegiatan secara tatap muka memberikan ruang interaksi langsung antara tim pengabdian dan peserta. Melalui penyampaian materi dan diskusi, masyarakat dapat menyampaikan pengalaman, kebutuhan, serta kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi. Informasi yang diperoleh dari peserta menjadi bahan penting bagi tim dalam merancang solusi yang tidak hanya baik secara teknis, tetapi juga sesuai dengan kondisi nyata desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi harus diawali dengan proses komunikasi yang terbuka agar masyarakat memahami manfaat program dan bersedia terlibat secara aktif.

Antusiasme peserta yang hadir juga menggambarkan adanya perhatian terhadap pengembangan kapasitas desa melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kehadiran perangkat desa dan masyarakat memperkuat proses penyamaan persepsi antara pelaksana program dan mitra. Dengan demikian, sosialisasi tidak sekadar menjadi kegiatan penyampaian informasi, tetapi juga berfungsi untuk membangun kepercayaan, meningkatkan kesadaran digital, dan memperkuat komitmen bersama dalam mendukung keberlanjutan desa binaan.



Gambar 2. Sosialisasi Program Kampus berdampak

Gambar kedua menunjukkan kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh tim pengabdian, perangkat desa, dan peserta dari unsur masyarakat. Sosialisasi menjadi tahap penting untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan rencana pelaksanaan Program Kampus Berdampak. Dalam kegiatan tersebut, tim memperkenalkan peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, penyampaian informasi, promosi potensi desa, dan pelayanan kepada masyarakat.

3.3 Sinergi Perguruan Tinggi Dengan Pemerintah Desa

Kolaborasi kedua pihak memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Tim perguruan tinggi dapat memberikan pendampingan dalam aspek teknologi, sedangkan pemerintah desa memberikan informasi kontekstual mengenai permasalahan dan potensi lokal. Melalui kerja sama tersebut, solusi yang dikembangkan diharapkan lebih tepat guna, mudah diterapkan, dan tidak bertentangan dengan pola kerja yang telah berlangsung di desa. Dokumentasi ini juga menunjukkan adanya penerimaan dari pihak desa terhadap pelaksanaan program pengabdian (ADAM 2025; Hamidaturrohmah, Muslimin, and ... 2026; Suarta, Ekasriadi, and ... 2025).

Keberadaan spanduk kegiatan yang dibawa bersama menegaskan identitas program, mitra, dan tujuan pengabdian. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan secara resmi dan melibatkan kelembagaan perguruan tinggi serta pemerintah desa. Dukungan kelembagaan sangat penting untuk menjamin keberlanjutan program, sebab teknologi yang telah diperkenalkan memerlukan pengelola, regulasi internal, pembaruan data, serta dukungan sarana dan prasarana. Dengan demikian, hubungan kemitraan dalam kegiatan ini menjadi fondasi penting untuk melanjutkan program pendampingan pada tahap berikutnya.



Gambar 3. Sinergi Perguruan Tinggi Dengan Pemerintah Desa

Gambar ketiga memperlihatkan kegiatan dokumentasi bersama antara tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak Desa Lantasan Baru di lingkungan kantor desa. Foto bersama tersebut menjadi simbol terbangunnya sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa dalam melaksanakan Program Kampus Berdampak. Sinergi ini diperlukan karena penerapan teknologi informasi di desa tidak dapat dilakukan secara sepihak. Perguruan tinggi memiliki sumber daya pengetahuan, tenaga ahli, dan mahasiswa, sedangkan pemerintah desa memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta tata kelola pelayanan desa.

3.4. Komitmen Bersama dalam Mendukung Desa Binaan

Komitmen bersama sangat diperlukan karena implementasi teknologi informasi bukanlah kegiatan yang selesai dalam satu kali pertemuan. Teknologi yang diperkenalkan perlu digunakan, dipelihara, dievaluasi, dan dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu memiliki kesiapan untuk menetapkan penanggung jawab, mengelola data, menjaga keamanan akun, dan memastikan bahwa sistem atau media digital yang digunakan selalu diperbarui. Perguruan tinggi, di sisi lain, dapat memberikan pendampingan teknis, pelatihan, dan evaluasi secara berkala.

Foto bersama ini juga dapat dimaknai sebagai bentuk penguatan hubungan sosial antara tim pelaksana dan mitra. Hubungan yang baik akan mempermudah proses komunikasi ketika ditemukan kendala dalam pelaksanaan

program. Melalui komitmen tersebut, program diharapkan tidak berhenti pada kegiatan sosialisasi, tetapi berkembang menjadi proses pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi administrasi desa, pelayanan publik, promosi potensi lokal, dan peningkatan literasi digital masyarakat.



Gambar 4. Komitmen Bersama dalam Mendukung Desa Binaan

Gambar keempat menunjukkan kembali dokumentasi bersama tim pengabdian dan mitra desa sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan program desa binaan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti administratif, tetapi juga menggambarkan keterlibatan berbagai unsur dalam mendukung tujuan kegiatan. Keberadaan perwakilan perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan lintas pihak yang menempatkan kemitraan sebagai dasar pelaksanaan program.

3.5. Kunjungan, Koordinasi, dan Identifikasi Kebutuhan Desa

Koordinasi dengan aparat desa juga bertujuan untuk menggali kebutuhan yang belum dapat diketahui hanya melalui data tertulis. Tim dapat memperoleh penjelasan mengenai kendala administrasi, kemampuan operator, kualitas jaringan internet, kebutuhan masyarakat, dan potensi penggunaan teknologi informasi. Informasi tersebut diperlukan untuk menghindari penerapan teknologi yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kondisi mitra. Solusi yang dikembangkan harus bersifat sederhana, mudah digunakan, terjangkau, serta dapat dipelihara secara mandiri.

Kunjungan tersebut juga menunjukkan penggunaan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pengabdian. Pemerintah desa tidak ditempatkan hanya sebagai penerima program, tetapi dilibatkan dalam proses identifikasi masalah dan penentuan kebutuhan. Melalui diskusi bersama, mitra dapat menyampaikan prioritas yang dianggap paling mendesak, sedangkan tim perguruan tinggi memberikan pertimbangan akademik dan teknis. Proses ini menjadi dasar untuk menyusun program kerja yang realistis, terukur, dan relevan.

Hasil dari kegiatan koordinasi dan identifikasi selanjutnya dapat digunakan untuk merancang pelatihan, sistem informasi, media digital, atau bentuk pendampingan lain yang sesuai. Dengan demikian, dokumentasi ini menggambarkan bahwa implementasi teknologi informasi diawali dengan pemahaman mendalam terhadap kondisi lapangan, bukan sekadar penerapan teknologi tanpa mempertimbangkan kebutuhan pengguna.



Gambar 5. Kunjungan, Koordinasi, dan Identifikasi Kebutuhan Desa

Gambar keenam memperlihatkan kunjungan tim ke bagian pelayanan Desa Lantasan Baru dan pertemuan dengan aparaturnya atau perwakilan masyarakat setempat. Kegiatan kunjungan lapangan menjadi tahap penting dalam memperoleh informasi langsung mengenai kondisi penyelenggaraan pelayanan desa. Melalui pengamatan di lokasi, tim dapat memahami alur pelayanan, penggunaan perangkat teknologi, kondisi fasilitas, sistem penyimpanan data, serta bentuk komunikasi informasi yang digunakan oleh pemerintah desa.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui Program Kampus Berdampak di Desa Lantasan Baru berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 13 peserta yang terdiri atas 5 orang dosen, 8 orang mahasiswa, serta didukung oleh perangkat pemerintah desa dan masyarakat setempat. Kegiatan yang mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan solusi, implementasi teknologi informasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi berhasil meningkatkan kapasitas aparaturnya desa dalam pemanfaatan teknologi informasi, memperbaiki efektivitas pelayanan administrasi, mendukung pengelolaan informasi desa, dan meningkatkan literasi digital masyarakat. Berdasarkan capaian pelaksanaan program, tingkat keberhasilan kegiatan mencapai sekitar 90%, yang ditunjukkan oleh terlaksananya seluruh tahapan kegiatan sesuai rencana, tingginya partisipasi mitra, serta kemampuan perangkat desa dan masyarakat dalam mengoperasikan dan mengelola teknologi yang telah diterapkan secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi melalui Program Kampus Berdampak berkontribusi positif terhadap terwujudnya tata kelola desa yang lebih adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

5. REFERENSI

- ADAM, F B. 2025. *Implementasi Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Tjsl) Menuju Keberlanjutan Dan Kemandirian Desa Studi Kasus: Program TJSL PT* repository.unissula.ac.id. <https://repository.unissula.ac.id/44390/>.
- Afrianto, A, P Parjito, E A Rahma, and ... 2023. "Rintisan Desa Cerdas: Penguatan Literasi Digital Bagi Karang Taruna Neba." *PROSIDING SEMINAR* <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/8417>.
- AS, Z A, A Setiawan, D Kurnia, and ... 2025. "Implementasi Kebijakan Digitalisasi Desa Melalui Pendampingan UMKM Di Desa Putridalem Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka." *Jurnal Pengabdian* <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/485>.
- Bakri, S, A Hanafie, E L Aryanti, M Jannah, and ... 2026. "Optimalisasi Peran Kelompok Wanita Dan Kelompok Sadar Wisata Dalam Mewujudkan Desa Biring Ere Sebagai Desa Wisata Integratif." *Jurnal Abdimas* <https://mail.dmi-journals.org/jai/article/view/3004>.
- Hamidaturrohman, H, K Muslimin, And ... 2026. "Penerapan Transformasi Digital Melalui Smart Library For All (Salea) Untuk Mewujudkan Desa Literasi Lebak Jepara." *Devote: Jurnal* <https://Ejournal.Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Devote/Article/View/5999>.
- Hardianto, U, And L O Bariun. 2025. "Implementasi Program Bhabinkamtibmas Dalam Penyelenggaraan

- Pemerintahan Desa Binaan Pada Wilayah Kerja Kepolisian Sektor (Polsek) Lasolo Kepolisian” *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*. [Http://Www.Jurnal.Ardenjaya.Com/Index.Php/Ajsh/Article/View/1664](http://Www.Jurnal.Ardenjaya.Com/Index.Php/Ajsh/Article/View/1664).
- Hendra, S H, S Efendi, J P Taran, And ... 2024. “Optimalisasi Peran Dosen Dan Mahasiswa Program Kpm Di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.” *Surya Edukasi* [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Suryaedu/Article/View/7250](http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Suryaedu/Article/View/7250).
- Jaelani, A, And T F Hanim. 2021. “Teknologi Digital, Keberlanjutan Lingkungan, Dan Desa Wisata Di Indonesia.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian* <https://Pdfs.Semanticscholar.Org/B23d/69bb177ac430942a77bdc19c10374916e7bb.Pdf>.
- Mayyora, R, Q Sholihah, I Wanusmawatie, And ... 2025. “Digital Transformation Of Villages And Its Implications For Sustainable Development: Literature Review Approach.” *Indonesian Journal Of* https://Www.Researchgate.Net/Profile/Restu-Mayyora/Publication/389601736_Transformasi_Digital_Desa_Dan_Implikasinya_Terhadap_Pembangunan_Berkelanjutan_Pendekatan_Literature_Review/Links/67c977a5d759700065061501/Transformasi-Digital-Desa-Dan-Implikasinya-Terhadap-Pembangunan-Berkelanjutan-Pendekatan-Literature-Review.Pdf.
- Nurhayati, N, M Y Lutfi, N Hidayatullah, M Wahyuningsih, And ... 2025. *Desa Berkelanjutan: Implementasi Sdgs Dalam Pembangunan Desa Di Indonesia*. Books.Google.Com. https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Mg2heqaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa39&Dq=Implementasi+Teknologi+Informasi+Melalui+Program+Kampus+Berdampak+Dalam+Mendukung+Desa+Binaan+Berkelanjutan&Ots=Tkzd8tuhjx&Sig=Oheiq51i_Kpjjkgvnoayxsxye9w.
- Selian, T A, R A Siregar, M S R Nst, And ... 2025. “Pengembangan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Labuhanbatu: Studi Implementasi Teknologi Dan Program Pengabdian Masyarakat Untuk Mendukung Desa” *Jurnal* <https://Ejournal.Multimediatekno.Org/Index.Php/Pembina/Article/View/92>.
- Suarta, I M, I A A Ekasriadi, And ... 2025. “Peningkatan Produksi Bawang Merah Pada Desa Binaan Melalui Indikator Bisnis Teknologi Di Desa Songan Kecamatan Kintamani” ... *Masyarakat Widya Mahadi*. <https://Ojs.Mahadewa.Ac.Id/Index.Php/Widyamahadi/Article/View/5806>.
- Sudaryono, S, S Santoso, W A Rachman, K O Zai, And ... 2024. “Implementasi Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (Ptmgrmd) Lldikti Iv Jawa Barat Dan Banten Desa Cipicung Kecamatan” *Batara Wisnu: Indonesian* <https://Mail.Gapenas-Publisher.Org/Batarawisnu/Index.Php/Home/Article/Download/372/337>.
- Sufiyanto, S, D Andrijono, S Widayati, And ... 2021. “Implementasi Sistem Hidrogranik Untuk Menunjang Program Ketahanan Pangan Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Sukowilangun, Kalipare, Kab. Malang.” *Jurnal Pengabdian* <https://Www.Academia.Edu/Download/90008004/259-805-3-Pb.Pdf>.
- Syahrani, L P W, P Setyono, And ... 2024. “Meningkatkan Resiliensi Perkampungan Terhadap Perubahan Iklim: Kasus Implementasi Program Kampung Iklim Pucangsawit, Surakarta.” ... *Lingkungan Binaan* <http://Iplbijournals.Id/Index.Php/Jlbi/Article/View/265>.
- Takari, D, And M S Subagio. 2025. *Ekonomi Pembangunan Desa Dan Agroekoteknologi: Sinergi Kemandirian Dan Keberlanjutan Desa*. Books.Google.Com. <https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=E42beqaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Implementasi+Teknologi+Informasi+Melalui+Program+Kampus+Berdampak+Dalam+Mendukung+Desa+Binaan+Berkelanjutan&Ots=Ocqucl1ihf6&Sig=Dausmjh8fjxaxermbmriuztsi>.
- Tamba, H, R P Lubis, And W Hidayat. 2025. “Studi Banding Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Profil Kecamatan Dan Perencanaan Wilayah Desa: Pendekatan Dalam Mendukung Perencanaan” ... : *Jurnal Ilmiah Kajian* <http://Governance.Lkispol.Or.Id/Index.Php/Description/Article/View/366>.
- Ula, M, A L Setiawan, And A M Arpika. 2023. “Pelatihan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital Pada Bidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan Di” *Ajad: Jurnal* <http://Www.Jurnal.Msti-Indonesia.Com/Index.Php/Ajad/Article/View/196>.
- Yudhaswana, Y, A Hendra, R Ardiansyah, And ... 2025. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Digital: Pengenalan Dan Pelatihan Sistem Informasi Desa.” *Bernas: Jurnal* <https://Www.Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Bernas/Article/Download/11974/6204>.
- Yuniarta, G A, I G A Purnamawati, And ... 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Desa Sudaji Melalui Program Desa Binaan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Dan Mobilisasi Sumber Daya Ekonomi.” *Proceeding* <https://Conference.Undiksha.Ac.Id/Senadimas/2023/Prosiding/File/7.Pdf>.